



Rp 85 M DAU untuk Diskes dan RSUD

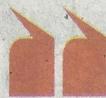
■ Bupati Jalankan Refocusing Anggaran

SANGGAU, TRIBUN - Bupati Sanggau Paolus Hadi menyampaikan bahwa, Saat ini penyempurnaan APBD tahun anggaran 2021 sedang dilakukan. Sesuai PMK Nomor 17/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan TKDD Tahun Anggaran 2021 dalam Rangka Mendukung Penanganan Pandemi Covid-19 dan Dampaknya, Dana Alokasi Umum (DAU) untuk Kabupaten Sanggau berkurang sekitar Rp 24 miliar.

"Tetapi kita ada kewajiban untuk merefocusing 8 persen dari DAU yang sudah dikurangi itu. Jadi diperkirakan sekitar Rp 85 miliar DAU tahun ini dipindahkan menjadi kegiatan di Dinas Kesehatan dan RSUD MTh Djaman," katanya, Kamis (18/2).

Ketua DPC PDI Perjuangan Sanggau itu menjelaskan, dukungan pendanaan dari DAU tersebut untuk program vaksinasi dan belanja prioritas penanganan Covid-19 lainnya. "Ini untuk dukungan operasional pelaksanaan vaksinasi dan seluruh aktivitas supaya penanganan Covid-19 baik di Sanggau. dan itu kita sudah rencanakan," tegasnya.

Selain itu, lanjut PH sapaan



**Kita diminta
mengurangnya
30 persen, semuanya di Dinas
Bina Marga dan
Sumber Daya Air.
DID kita Rp 7,5
miliar, dikurangi
30 persen luma-
yan juga kan**

Paolus Hadi
Bupati Sanggau

akrabnya, Dana Insentif Daerah (DID) tahun 2021 juga digunakan paling sedikit 30 persen untuk bidang kesehatan. Termasuk untuk penanganan pandemi Covid-19, Sarana prasarana kesehatan, dan digitalisasi pelayanan kesehatan serta perlindungan sosial.

"Kita diminta mengurangnya 30 persen, semuanya di Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air. DID kita Rp 7,5 mili-

ar, dikurangi 30 persen luma-yan juga kan," jelasnya.

Lanjutnya, sehingga akan berdampak pada pembangunan infrastruktur. "Saya perlu sampaikan itu supaya ada pemahaman dari masyarakat bahwa negara masih memastikan keselamatan manusia di atas Segala-galanya. Karena wabah pandemi Covid-19 ini," tegasnya.

Suami Arita Apolina itu juga mengingatkan bahwa jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Sanggau juga masih ada dan bahkan meningkat.

"Ini jadi perhatian kita, Kita harus memikirkan bagaimana 3T yaitu tracking, testing dan treatment terus kita lakukan. Kita perlu fasilitas untuk itu, Maka tepat sekali dengan anggaran sekarang yang harus kita refocusing untuk mendorong bagaimana perbaikan dan penyempurnaan pelayanan kita terhadap masyarakat terkait Covid-19," tegasnya.

PH sapaan akrabnya juga menyampaikan bahwa saat ini Pemkab Sanggau juga tengah mengevaluasi RPJMD. Pihaknya sedang menunggu rilis dari BPS soal pertumbuhan ekonomi.



"Sepertinya ada masalah dengan pertumbuhan ekonomi secara nasional maupun Kalbar. Tentu Kalbar, masuk-an pertumbuhan ekonominya dari daerah, kalau daerah kurang pertumbuhan ekonominya tentu akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kalbar," tegasnya.

Disinggung terkait Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik yang belum tanda tangan kontrak agar pelaksanaannya mengutamakan penyerapan tenaga kerja lokal dan penggunaan bahan baku lokal, PH menjelaskan untuk yang sudah tender tidak mungkin diubah.

"Tapi nanti kita lihat kalau memang ada yang belum, memang arahnya lebih kepada bagaimana mendukung ekonomi masyarakat melalui padat karya. Termasuk kegiatan di DAU kita dorong juga supaya banyak padat karya," pungkasnya. **(hen)**